



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURABAYA**

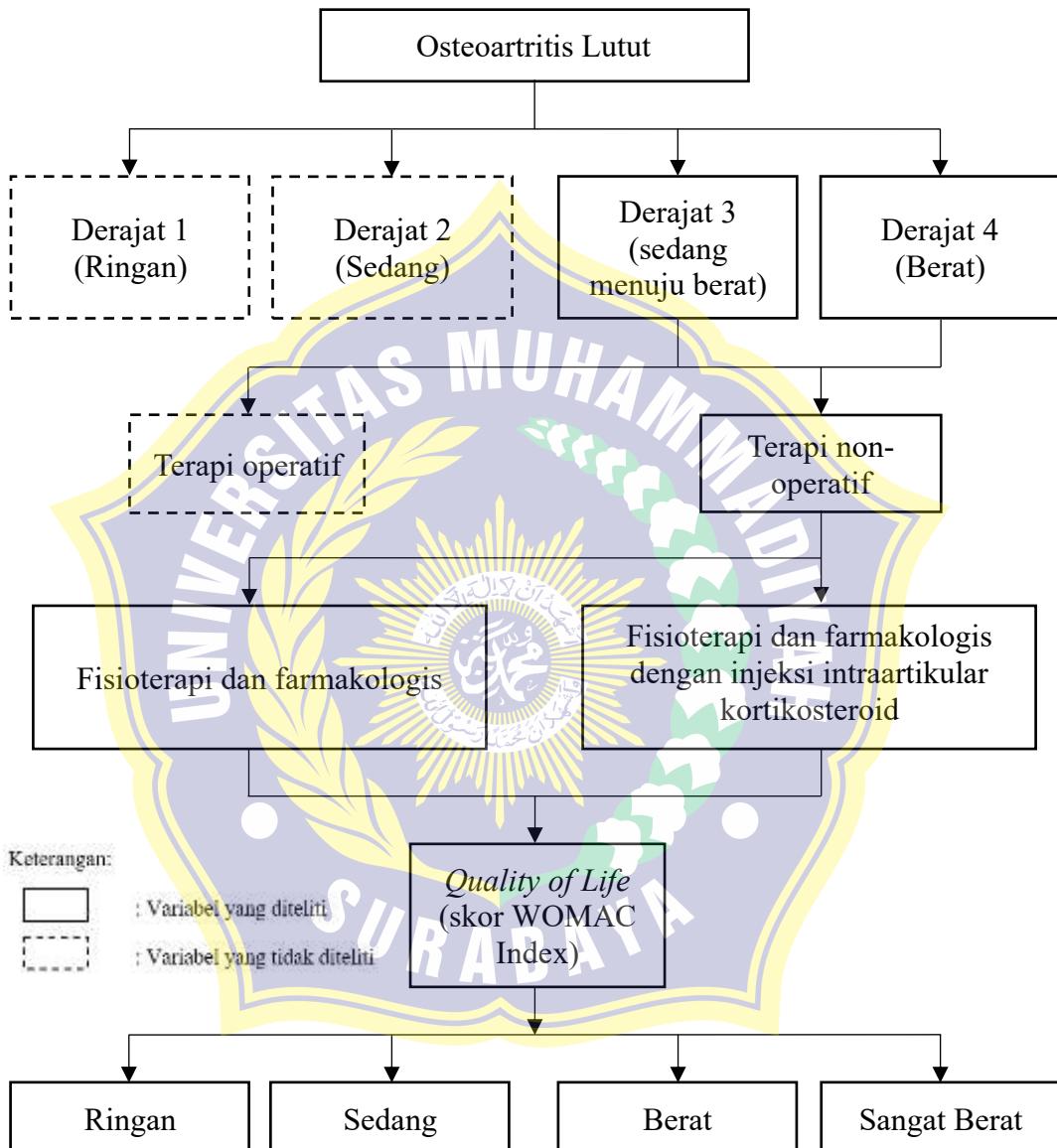
**BAB III**

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN  
HIPOTESIS PENELITIAN**

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pasien dengan Osteoarthritis (OA) lutut dapat diklasifikasikan berdasarkan pemeriksaan radiologis dan dapat ditentukan derajat keparahannya dengan pemeriksaan Kellgren-Lawrence *grading scale*. OA lutut terbagi menjadi empat derajat, yaitu derajat ringan, derajat sedang, derajat sedang menuju berat, dan berat. Pada penelitian ini, peneliti memilih osteoarthritis lutut derajat sedang menuju berat dan berat. Terapi yang dapat diberikan kepada pasien osteoarthritis adalah terapi operatif dan non-operatif. Terapi yang akan diteliti adalah terapi non-operatif yang terdiri dari kombinasi farmakologis-fisioterapi dan kombinasi farmakologis-fisioterapi dengan penambahan injeksi intraartikular kortikosteroid. Dari jenis terapi tersebut akan diteliti peningkatan kualitas hidup pasien dengan menggunakan kuesioner *The Western Ontario and McMaster Universities Osteoarthritis Index (WOMAC)*.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada perbedaan peningkatan kualitas hidup dari penambahan Injeksi intraartikular menggunakan kortikosteroid dibandingkan dengan terapi yang hanya menggunakan fisioterapi dan farmakologis dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien osteoarthritis lutut derajat lanjut di Rumah Sakit Siti Khodijah tahun 2023.

H1 : Ada perbedaan peningkatan kualitas hidup dari penambahan Injeksi intraartikular menggunakan kortikosteroid dibandingkan dengan terapi yang hanya menggunakan fisioterapi dan farmakologis dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien osteoarthritis lutut derajat lanjut di Rumah Sakit Siti Khodijah tahun 2023.